

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Anis Nur Rosyidah  
NIM : 4001409005  
Program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd  
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 9 Magelang dapat terlaksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Nurwiyono SN, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 9 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
3. Sugiyanto, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
4. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, selaku Dosen Koordinator PPL
6. Novi Ratna Dewi, S.Si.,M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL
7. Drs. Rukminta Hanung P., selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 9 Magelang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Teman-teman senasib seperjuangan PPL UNNES di SMP N 9 Magelang
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
E. Persyaratan dan Tempat.....	5
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
G. Tugas Guru Praktikan.....	6
H. Kompetensi dan Profesional Guru.....	6
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
J. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
<b>BAB II PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Pelaksanaan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan .....	10
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL.....	11
G. Guru Pamong .....	12
H. Dosen Pembimbing.....	12
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan 2 bertindak sebagai guru.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, mempraktekkan pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Promes, dan RPP dengan bimbingan Guru pamong, sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan non pembelajaran yang terselenggara di sekolah.
  - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keprofesionalan Guru dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran yang nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II adalah sebagai berikut :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Demak, Kota Tegal, dan Kota Salatiga. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **H. Kompetensi dan Profesional Guru**

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, kompetensi guru meliputi 4 kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri atas kemampuan memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan mengaktualisasi potensi. Pada kompetensi profesional, guru dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Pada kompetensi sosial, guru diharapkan mampu berkomunikasi, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orangtua/wali, dan masyarakat. Pada kompetensi kepribadian, guru

diharapkan kepribadiannya harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, bewibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

### **I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas jika dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **J. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 9 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang di Jalan Cemara Tujuh No. 34 Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24 Agustus, 25 Agustus dan 26 Agustus 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 9 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-7 sampai minggu ke-12 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang antara lain upacara bendera, piket kurikulum, piket di kesiswaan dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi ruang kelas.

e. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa. Adanya permainan juga menambah variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan selama KBM berlangsung

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis, sebaiknya selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

1. Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir.
2. Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-7 Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat adanya bimbingan yang sudah berkompeten dan memiliki pengalaman selama bertahun – tahun. Selain hal diatas tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- a. Bahan untuk mengajar
- b. Pembuatan Prota
- c. Pembuatan Promes
- d. Pembuatan Silabus
- e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- f. Penggunaan Metode Pengajaran
- g. Perkembangan dan keadaan siswa
- h. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- a. Materi yang diajarkan
- b. Sistem Pengajaran yang baik
- c. Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- d. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- e. Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- f. Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

**F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang menghambat

- 1) Adanya anggapan siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran IPA fisika merupakan mata pelajaran yang membosankan sehingga banyak siswa yang malas untuk mempelajarinya.
- 2) Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket dari sekolah dan LKS sebagai sumber belajar.
- 3) Tidak sedikit siswa yang lemah dalam menghitung sehingga kurang teliti dalam mengerjakan soal-soal perhitungan pada IPA fisika.
- 4) Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya

2. Hal-hal yang Mendukung

- 1) Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.

- 2) Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik – teknik guru pamong dalam mengajar dikelas dan mengamati kondisi siswa.
- 3) Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan observasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
- 4) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- 5) Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong fisika yaitu Drs. Rukminta H.P, merupakan guru yang sudah senior. Beliau sudah lama mengajar fisika dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dituliskan dalam suatu web bahwa pak Rukminta HP, termasuk alah satu guru teladan di kota Magelang. Beliau mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan kelas XI F, XI G. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, maka SMP Negeri 9 Magelang menggunakan Kurikulum KTSP dan sudah ditetapkan menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN).

Pelaksanaan Kurikulum KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap materi mata pelajaran fisika yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan di SMP N 9 Magelang yaitu Ibu Novi Ratna Dewi, S.Si.,M.Pd., membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan dengan mengikuti pembelajaran yang dilakukan praktikan, kemudian setelah pembelajaran berakhir diberikan evaluasi mengenai hal-hal yang perlu dibenahi. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 9 Magelang Kota Magelang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yaitu dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL 2 ini, praktikan mendapatkan pengalaman yang tidak di peroleh selama berada di bangku perkuliahan. Di sini praktikan benar-benar memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana proses pembelajaran di sekolah dan bagaimana menghadapi siswa secara langsung di dalam kelas. Selain itu, praktikan juga memperoleh wawasan yang cukup luas mengenai bagaimana penerapan teori bimbingan dan konseling secara langsung di sekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa program PPL II yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang sangat bermanfaat karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan SMP Negeri 9 Magelang, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

Berdasarkan uraian dan pengalaman praktikan selama PPL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, maka guru harus menguasai materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, mampu menciptakan kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan median dan dan memilih sumber belajar serta memberikan motivasi pada siswa.
3. Praktikan berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan mengenai permasalahan pembelajaran di sekolah sehingga bimbingan yang diberikan guru pamong dan dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada praktikan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang Kota Magelang, saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
  - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah
  - a. Diharapkan SMP Negeri 9 Magelang bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
  - b. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 9 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
3. Bagi Universitas

Diharapkan untuk pihak Universitas Negeri Semarang (UNNES) agar lebih meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pihak sekolah agar pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Anis Nur Rosyidah  
**NIM** : 4001409005  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah serta puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang telah memberikan banyak manfaat bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan mengajar. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Dengan mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memanfaatkannya untuk bekal dalam hidup bermasyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dilihat dari segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung, yang tidak praktikan dapatkan selama kuliah teori. Selama kuliah di Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum IPA sekolah menengah. Bekal kemampuan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya.

### A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

#### 1. Keunggulan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA)

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah ilmu yang mempelajari zat yang membentuk alam semesta sedangkan ilmu hayat mempelajari makhluk hidup di dalamnya (biologi). Ilmu alam kemudian bercabang lagi menjadi fisika (mempelajari massa dan energi), kimia (mempelajari substansi zat), astronomi (mempelajari benda-benda langit dan ilmu bumi (*the earth sciences*) yang mempelajari bumi kita. Sebenarnya pelajaran IPA mudah dipelajari untuk lingkup sekolah menengah karena dapat dipelajari melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat mengamati secara langsung. Fenomena IPA yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan konsep IPA menjadi dasar dari berbagai teknologi menjadi nilai tambah tersendiri.

#### 2. Kelemahan mata pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA lebih mengutamakan pada pengembangan sikap ilmiah peserta didik. Sistem pembelajaran IPA lebih menekankan pada pembelajaran yang konkrit dan ilmiah yang setiap konsepnya dapat dibuktikan melalui kegiatan praktikum maupun demonstrasi. Akan tetapi, apabila setiap materi dilakukan kegiatan praktikum membutuhkan banyak waktu jam pelajaran. Pendidik mata pelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih berdiri sendiri belum terpadu. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA SMP belum memungkinkan untuk dilakukannya pembelajaran IPA secara terpadu karena apabila pembelajaran IPA dilakukan secara terpadu maka berpotensi pembelajaran IPA dapat lintas semester bahkan lintas kelas.

## **B. Ketersediaan Sarana Prasarana**

Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Magelang, terdapat dua laboratorium IPA yaitu Laboratorium IPA Fisika dan Laboratorium IPA Biologi. Alat yang ada dalam laboratorium fisika maupun laboratorium biologi dapat dikategorikan lengkap untuk pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Hal ini karena sebagian besar alat peraga maupun KIT yang dibutuhkan dalam rangka menunjang proses pembelajaran IPA di SMP telah tersedia pada Laboratorium fisika maupun biologi. Selain itu karena lapangan di SMP Negeri 9 Magelang cukup luas, maka bisa juga digunakan sebagai laboratorium alam untuk pembelajaran IPA yang menyenangkan.

Sedangkan untuk keperluan pembelajaran dengan menggunakan media audio, visual seperti gambar, video ataupun animasi yang dapat bergerak di laboratorium fisika SMP Negeri 9 Magelang juga telah tersedia televisi, VCD, LCD, Sound sistem. Pada beberapa kelas pun telah tersedia LCD yang dapat pula digunakan untuk keperluan pembelajaran dengan media visual.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong IPA yaitu Bapak Drs. Rukminta Hanung P merupakan guru yang berkompeten dalam bidang Fisika dan Bapak Nugroho S.Pd merupakan guru yang berkompeten dalam bidang Biologi. Pada saat praktikan mulai melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 9 Magelang, praktikan hanya melakukan observasi pembelajaran fisika oleh Bapak Rukminta HP. Beliau sangat profesional dalam membelajarkan konsep fisika pada siswa-siswanya. Cara pengajarannya, dari aspek paedagogik dan sosial sudah sesuai untuk peserta didik SMP.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL ini sangat berkompeten. Beliau senantiasa memberikan masukan dan bimbingan bagi praktikan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang di alami di sekolah latihan.

## **D. Kualitas pengajaran di SMP Negeri 9 Magelang**

Kualitas pembelajaran IPA di SMP Negeri 9 Magelang praktikan anggap sudah baik. Praktikan berpendapat demikian karena selama kegiatan pembelajaran, peserta didik aktif dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terkesan berpusat pada guru. Proses pembelajaran IPA terutama fisika, guru melakukan demonstrasi dalam menjelaskan materi IPA sehingga menjadi lebih menarik dan tidak konseptual. Guru juga memiliki peran penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi peserta didik karena masih ada karakter peserta didik yang tergantung dengan gurunya, peserta didik belum dapat belajar secara mandiri. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi peserta didik karena sebagian sudah lama mengajar di SMP Negeri 9 Magelang sehingga sudah hafal bagaimana karakter peserta didik dan cara mengatasi kenakalan peserta didik. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari peserta didik.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan.**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional dengan di bimbing oleh Guru pamong dan Dosen pembimbing. Disamping itu, sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Dari kegiatan PPL 2 ini, praktikan mendapatkan pengalaman yang tidak di peroleh selama berada di bangku perkuliahan. Di sini praktikan benar-benar memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana proses pembelajaran di sekolah dan bagaimana menghadapi siswa secara langsung di dalam kelas. Selain itu, praktikan juga memperoleh wawasan yang cukup luas mengenai bagaimana penerapan teori bimbingan dan konseling secara langsung di sekolah.

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan profesional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 2 adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, pembuatan perangkat pembelajaran, variasi metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengelolaan kelas maupun cara menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

## **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

### **a. Bagi Sekolah**

Proses Kegiatan Belajar Mengajar khususnya mata pelajaran IPA SMP Negeri 9 Magelang tergolong baik. Namun sebagai pengembangan sebaiknya pada saat melakukan pembelajaran IPA sebaiknya sesuai dengan silabus misalnya materi IPA yang seharusnya diajarkan di semester dua tapi sudah diajarkan di semester satu. Berdasarkan observasi ternyata penggunaan alat di Laboratorium IPA Fisika maupun Laboratorium IPA Biologi yang dimiliki sekolah belum digunakan secara optimal.

### **b. Bagi UNNES**

Hendaknya UNNES meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP 9 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Rukminta Hanung P  
NIP. 19640415199 512 1 002

Anis Nur Rosyidah  
NIM.4001409005